

Representasi perempuan dalam Trilogi Karya Y. B. Mangunwijaya: Roro Mendut, Genduk Duku, dan Lusi Lindri : Kritik sastra feminis

Ratna Laelasari Yuningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=89464&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi ini dilakukan bertolak dari suatu anggapan bahwa masyarakat termasuk perempuan direpresentasikan dengan menggunakan perspektif patriarkal. Selain itu, untuk menjawab persoalan representasi perempuan yang dilukiskan dalam trilogi karya Y. B. Mangunwijaya, apakah cenderung mengukuhkan, mereinterpretasi, atau bersifat ambivalen terhadap ideologi yang berlaku dalam masyarakat Indonesia pada masa '80-an?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reading as a woman* ("membaca sebagai perempuan"). Pendekatan ini dipilih untuk membongkar prasangka dan ideologi patriarkal yang sampai sekarang diasumsikan masih mendominasi penulisan dan pembacaan karya sastra. Selain itu, sosiologi sastra (berperspektif perempuan) pun digunakan untuk memberi makna terhadap karya sastra. Suatu karya sastra, tentunya tidak bertolak dari kekosongan budaya. Pandangan, sikap, serta nilai yang tertuang dalam karya sastra pada dasarnya ditimba dari tata kemasyarakatan yang berlaku dalam suatu masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi perempuan yang ditampilkan dalam teks novel Roro Mendut (RM), Genduk Duku (GD), dan Lusi Lindri (LL) mereinterpretasi ideologi jender yang dianut oleh masyarakat Indonesia pada masa '80-an, yang telah merepresentasikan perempuan sebagai yang lain (*other*). Sementara itu, perempuan dalam ketiga teks novel itu ditampilkan sebagai subjek (*self*), yang mampu mengenal dirinya, ikut menamakan, dan menemukan dunia untuk menentukan dirinya sendiri dalam dunianya.